

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di MDTA Darul Muttaqin Bojonegara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di MDTA Darul Muttaqin Bojonegara Serang Banten

a. Penggunaan Metode Resitasi : Metode resitasi digunakan pada saat belajar materi hukum-hukum tajwid. Cara penerapannya adalah dengan latihan dan penugasan, yaitu Ustadzah terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai hukum-hukum tajwid dan mencontohkan cara membacanya kemudian siswa menirukan membaca. Kemudian siswa diberi tugas latihan untuk mencari hukum-hukum bacaan didalam Al-Qur'an dan di presentasikan satu persatu di depan kelas.

b. Penggunaan Metode Talqin : Penerapan metode ini yaitu langsung praktek membaca Al-Qur'an dengan cara guru memperdengarkan dan mencontohkan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ketentuan hukum tajwid kemudian siswa menirukan membaca sama persis seperti yang dicontohkan oleh Ustadzah.

c. Memberikan Bimbingan Iqro' : Bimbingan ini diberikan kepada siswa yang masih iqro' dengan memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran tahsin yaitu dengan alokasi waktu 10-15 menit dengan tujuan supaya siswa cepat bisa membaca Al-Qur'an.

#### 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di MDTA Darul Muttaqin Bojonegara Serang Banten

a. Faktor Pendukungnya adalah kondisi sarana prasarana yang lengkap sehingga kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan nyaman tanpa gangguan.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat Upaya Guru Tahsin Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, antara lain :

- 1) Keterbatasan jumlah guru tahsin yaitu hanya ada 1, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- 2) Rendah nya minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an Hal ini terlihat pada saat pembelajaran tahsin, tidak semua siswa memperhatikan ketika ustadzah sedang mengajar.
- 3) Jam belajar yang sedikit. Hal ini karena pelajaran tahsin dan tahfidz digabung menjadi satu mata pelajaran sehingga pembelajaran kurang maksimal karena dalam satu waktu harus belajar kedua nya.

## **B. Implikasi**

Adapun beberapa implikasi dari Upaya Guru Tahsin dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MDTA Darul Muttaqin yang dapat disimpulkan yakni terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritik.**

- a. Teori Belajar Kognitif: Upaya guru Tahsin dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur.
- b. Teori Pembelajaran Bahasa: Pembelajaran Tahsin dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan memperbaiki kemampuan fonetik, fonologi, dan sintaksis.
- c. Teori Motivasi: Upaya guru Tahsin dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **2. Implikasi Praktis.**

- a. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan Benar.
- b. Pengembangan Metode Pembelajaran: Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.
- c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Pembelajaran Tahsin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

### C. Saran

1. Kepada Sekolah sarannya agar memisahkan pembelajaran tahsin dan tahfidz supaya pembelajaran bisa lebih efektif, menambah jumlah guru tahsin lagi supaya pembelajaran tahsin bisa maksimal juga melakukan kerjasama dengan orangtua murid untuk selalu memantau siswa dalam belajar tajwid.
2. Kepada Guru Tahsin agar lebih memotivasi lagi supaya siswa bisa bersemangat dalam setiap proses pembelajaran tahsin, memberikan selingan ditengah pembelajaran seperti ice breaking agar ssiwa tidak mudah bosan dan juga memberikan reward atau penghargaan kepada siswa supaya siswa.
3. Kepada Siswa Siswa diharapkan agar selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran tahsin supaya kualitas bacaan Al-Qur'ana semakin meningkat.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih maksimal. Sebab peneliti menyadari, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

